

## AGAR API ROH KUDUS SENANTIASA MENYALA

*Harus dijaga supaya api tetap menyala di atas mezbah, janganlah dibiarkan padam. – Imamat 6:13*



*sebab ada tertulis: Kuduslah kamu, sebab Aku kudus. –*

*1 Pet.1:15-16*

Mezbah adalah tempat untuk mempersembahkan korban kepada Tuhan dan api yang ada di mezbah itu tidak boleh padam. Hidup kita adalah mezbah di hadapan Tuhan dimana apinya juga tidak boleh padam. Api yang dimaksud adalah api Roh Kudus yang ada di dalam kita. Api Roh Kudus itu yang akan terus memberi semangat menyala-nyala untuk melayani Tuhan dan manusia. Ada beberapa hal yang perlu dilakukan agar api Roh Kudus tetap menyala:

### 1. Intim dengan Tuhan

*Ya Allah, Engkaulah Allahku, aku mencari Engkau, jiwaku haus kepada-Mu, tubuhku rindu kepada-Mu, seperti tanah yang kering dan tandus, tiada berair. – Mzm.63:2*

Hubungan yang sangat dekat dengan Tuhan akan menjaga api Roh Kudus dalam diri kita. Keintiman dengan Tuhan dimulai dari diri kita yang haus dan lapar akan Tuhan. Untuk itu kita harus membangun cinta kita dengan semakin mengenal pribadi-Nya melalui kebenaran firman-Nya dan di dalam kedalaman hadirat-Nya. Keintiman dengan Tuhan dapat dibangun setiap hari dengan:

- Pujian dan penyembahan yang mendalam
- Berbahasa Roh dan berdoa, menaikkan doa-doa pribadi maupun bersyafaat
- Membaca dan merenungkan firman Tuhan agar firman tersebut dimengeti dengan baik serta taat untuk melakukannya.

### 2. Hidup kudus

*tetapi hendaklah kamu menjadi kudus di dalam seluruh hidupmu sama seperti Dia yang kudus, yang telah memanggil kamu,*

#### **ACTION :**

- Bagikan pengalaman bagaimana hidup intim dan hidup kudus dapat menjaga api Roh Kudus tetap menyala.
- Mengambil komitmen untuk terus menjaga api Roh Kudus terus menyala dan saling mendoakan.

Hidup kudus adalah hidup yang mempraktekkan firman Tuhan dan menjauhi dosa. Firman Tuhan itu kudus adanya. Ketika kita melakukan firman Tuhan maka firman-Nya itu yang akan terus mengoreksi hidup kita untuk menjadi semakin kudus, sehingga api roh kita terjaga dengan baik.

Hidup kudus secara nyata akan nampak tidak hanya di hadapan Tuhan, namun juga di hadapan manusia, karena hidup kita adalah suratan yang terbuka yang dapat dibaca oleh semua orang.

*Kamu adalah surat pujian kami yang tertulis dalam hati kami dan yang dikenal dan yang dapat dibaca oleh semua orang. Karena telah ternyata, bahwa kamu adalah surat Kristus, yang ditulis oleh pelayanan kami, ditulis bukan dengan tinta, tetapi dengan Roh dari Allah yang hidup, bukan pada loh-loh batu, melainkan pada loh-loh daging, yaitu di dalam hati manusia. –*

*2 Kor.3:2-3*